BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Pemilihan Judul

Sejalan dengan perkembangan pembangunan di negara ini, maka kegiatan dunia perekonomian ikut mengalami peningkatan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar bermunculan dan persaingan antara perusahaan pun semakin tinggi. Salah satu perusahaan yang sedang berkembang saat ini adalah perusahaan yang bergelut dalam bidang teknologi komunikasi, teknologi komunikasi merupakan salah satu media komunikasi yang paling utama bagi masyarakat di Indonesia. Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia maka semakin tinggi pula minat penduduk Indonesia untuk menggunakan teknologi komunikasi, karena saat ini teknologi komunikasi merupakan kebutuhan sekunder bagi masyarakat Indonesia.

Untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, maka perusahaan di tuntut untuk memiliki manajemen yang terampil dan mampu bekerja secara efisien dan efektif. Betapapun kecilnya suatu perusahaan akan tetap berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaannya. Dalam mengatur pelaksanaan kegiatan didalam suatu perusahaan perlu dibuat sistem akuntansi. Sistem ini mengatur cara kerja atau prosedur setiap bagian dalam perusahaan, sehingga setiap bagian tersebut dapat bekerja sama dan saling mendukung dalam mewujudkan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, oleh karena itu sistem akuntansi tersebut harus dirancang dan direncanakan sedemikian rupa sehingga tercipta suatu sistem akuntansi yang sesuai.

Sistem akuntansi sangat berperan penting dalam membantu pimpinan untuk memperoleh informasi. Dari informasi tersebut dapat diketahui keadaan perusahaan dan aktivitas perusahaan setiap saat dan dari informasi tersebut pimpinan dapat melakukan pengendalian, sehingga perusahaan terhindar dari segala bentuk kerugian baik berupa kesalahan-kesalahan maupun penyelewengan-

penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan. Informasi yang diberikan haruslah informasi yang dapat dipercaya kebenarannya dan harus diserahkan pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu, oleh karena itu sistem akuntansi harus direncanakan dengan baik. Salah satu aktivitas perusahaan pada umumnya adalah aktivitas penjualan yang merupakan faktor penting untuk perusahaan agar perusahaan mendapatkan sumber pendapatan perusahaan yang dapat membiayai kegiatan perusahaan. Dengan adanya penjualan, perusahaan juga dapat menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk biaya-biaya produksi.

Penjualan yang dilakukan perusahaan pada umumnya menggunakan dua cara yaitu penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Penjualan tunai merupakan salah satu sumber utama penerimaan kas bagi perusahaan. Penjualan tunai dilakukan perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli kemudian dicatat oleh perusahaan secara umum.

Sistem Penjualan Voucher dan Staterpack Flexi yang dilakukan oleh Unit Bisnis IV Kopegtel Divre III adalah sistem penjualan secara tunai, penjualan dilakukan dengan cara konsumen atau calon pembeli mendatangi langsung bagian penjualan untuk melakukan transaksi. Pentingnya sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah agar perusahaan dapat lebih meningkatkan ketelitian dan mendorong untuk ditaatinya kebijakan-kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan, sehingga perusahaan dapat menentukan tercapai atau tidaknya target penjualan. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dengan mengambil judul : “ **TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI VOUCHER DAN STATERPACK FLEXI PADA UNIT BISNIS IV KOPEGTEL DIVRE III BANDUNG** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi penulis adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Voucher dan Staterpack Flexi yang dilakukan oleh UNIT BISNIS IV KOPEGTEL DIVRE III BANDUNG ?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh perusahaan dalam pelaksanaan sistem penjualan tunai ?

1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Adapun tujuan laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Voucher dan Staterpack Flexi yang dilakukan oleh UNIT BISNIS IV KOPEGTEL DIVRE III.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam pelaksanaan sistem penjualan tunai.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Penulis berharap agar dalam penyusunan tugas akhir ini dapat memberikan kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis
Untuk pemahaman yang lebih baik atas penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dibandingkan dengan pengetahuan yang telah dipelajari penulis selama ini, dan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menempuh ujian Diploma III Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
2. Bagi perusahaan
Hasil dari kerja praktik ini diharapkan dapat memberikan masukan yang cukup berarti bagi perusahaan mengenai pentingnya diterapkan sistem informasi penjualan tunai dan dapat memberikan pandangan yang berguna untuk perusahaan dan saran-saran yang membantu dalam upaya perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

3. Bagi pembaca

Diharapkan hasil tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penulisan laporan sejenis dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan.

1.5 Metodologi Laporan Tugas Akhir

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data disertai analisis data yang memberikan gambaran cukup jelas pada objek yang diteliti.

Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dibagi dua jenis yaitu :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Yaitu suatu cara pengumpulan data secara langsung mengunjungi tempat yang dijadikan objek tugas akhir yaitu dengan cara :

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung ke lapangan yang menjadi objek praktik yang ada hubungannya dengan judul.
- b. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk melengkapi data yang diperlukan.
- c. Kerja praktik, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dengan cara turun langsung ke lapangan dan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan pembuatan laporan tugas akhir.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode tugas akhir ini dilakukan dengan memperoleh data dari buku-buku dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan kerja praktik pada UNIT BISNIS IV KOPEGTEL DIVRE III BANDUNG yang berlokasi di Jl. WR. Supratman No.62 Bandung, penelitian dilakukan pada tanggal 1 September 2009 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2009.